
PENINGKATAN TRANSPARANSI KEUANGAN GEREJA MELALUI IMPLEMENTASI WEB-BASED CHURCH FINANCIAL MANAGEMENT SYSTEM DI GMIM BUKIT ZAITUN SEA MITRA MINAHASA

Mahardika Inra Takaendengan¹, Handy Indra Regain Mosey², Mans Lumiu Mananohas³,
Dodisutarma Lapihu⁴, Thesalonika Putri Millenia Parera⁵, Timothy Salomo Van Dijken
Boediman⁶, Yalon Bu'tu Pagewang⁷

^{1,4,5,6,7}Program Studi Sistem Informasi, FMIPA, Universitas Sam Ratulangi

²Program Studi Fisika, FMIPA, Universitas Sam Ratulangi

³Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Sam Ratulangi

E-mail: mahardika@unsrat.ac.id

(Diajukan: 08 November 2024, Direvisi: 13 November 2024, Diterima: 10 Desember 2024)

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan informasi gereja dengan melibatkan jemaat GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra dalam pelatihan pembuatan website profil berbasis web. Tujuan utama program ini adalah untuk memperkenalkan teknologi digital dalam pengelolaan data gereja, serta meningkatkan pemahaman dan kesiapan jemaat dalam menghadapi digitalisasi. Metode yang diterapkan mencakup survei awal untuk menganalisis kebutuhan mitra, desain dan pengembangan sistem menggunakan PHP, MySQL, serta CodeIgniter, diikuti dengan pelatihan teknis dan evaluasi berkala. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata skor pemahaman sebesar 4.2 (84%) dan partisipasi pelatihan mencapai 4.5 (90%), mencerminkan antusiasme yang tinggi dari peserta. Selain itu, sistem yang diterapkan berhasil meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan keuangan gereja dengan skor 4.3 (86%) dan mempersiapkan jemaat untuk transisi ke era digital dengan nilai kesiapan sebesar 4.1 (82%). Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan website profil berbasis web merupakan langkah efektif untuk meningkatkan transparansi, pengelolaan informasi, serta kesiapan digital jemaat, seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Kata kunci: digitalisasi, pengelolaan, keuangan, website, GMIM

ENHANCING CHURCH FINANCIAL TRANSPARENCY THROUGH IMPLEMENTATION OF WEB-BASED CHURCH FINANCIAL MANAGEMENT SYSTEM AT GMIM BUKIT ZAITUN SEA MITRA MINAHASA

ABSTRACT

This study aims to enhance transparency and efficiency in church information management by involving the congregation of GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra in training for the

development of a web-based profile website. The main goal of this program is to introduce digital technology for church data management and to improve the understanding and readiness of the congregation to embrace digitalization. The methods implemented include an initial survey to analyze the partner's needs, system design and development using PHP, MySQL, and CodeIgniter, followed by technical training and periodic evaluations. Results from the training showed significant improvement, with an average understanding score of 4.2 (84%) and training participation reaching 4.5 (90%), reflecting high enthusiasm among participants. Additionally, the implemented system successfully enhanced the effectiveness of church financial management with a score of 4.3 (86%) and prepared the congregation for digital transition with a readiness score of 4.1 (82%). Overall, the findings of this study indicate that the application of a web-based profile website is an effective step in improving transparency, information management, and the digital readiness of the congregation, in line with the rapid development of technology.

Keywords: digitalization, management, financial, website, GMIM

PENDAHULUAN

GMIM Jemaat Bukit Zaitun Sea Mitra merupakan salah satu gereja yang memiliki peran penting dalam kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat di wilayah Minahasa (Mogea & Oroh, 2022). Seiring dengan berkembangnya kebutuhan akan akuntabilitas dan transparansi, gereja ini menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan secara efisien (Joshua dkk., 2023). Selama ini, pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara manual, yang kerap kali menyulitkan gereja untuk memberikan informasi yang akurat dan mudah diakses bagi jemaat (Palit dkk., 2015). Di era digital saat ini, pendekatan yang lebih modern diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan dana yang transparan dan profesional (Panja & Manongga, 2023).

Isu utama dalam program pengabdian ini adalah terbatasnya kemampuan gereja dalam menjalankan pengelolaan keuangan secara efektif. Penggunaan metode konvensional seperti pencatatan buku dan pengisian data manual pada aplikasi

pengolah angka (cth. *Excel*) menjadi kendala utama terutama bagi bendahara gereja dan sekretaris jemaat Gereja. Dalam 1 (satu) minggu, pencatatan dilakukan secara bertahap mulai dari ibadah per kolom hingga ibadah minggu di Gereja, pencatatan seringkali terlupa oleh diaken yang harusnya menyetor ke bendahara gereja untuk direkap, sehingga membuat laporan keuangan di Gereja sedikit terhambat. Untuk mengatasi tantangan tersebut, fokus utama kegiatan ini adalah penerapan Church Financial Management System (CFMS) berbasis web (Hau dkk., 2023). Sistem ini akan membantu gereja dalam mendata dan melaporkan pemasukan, pengeluaran, dan setoran ke sinode secara lebih terstruktur dan transparan (Suharyadi dkk., 2021). Selain itu, program ini mencakup pelatihan dan pendampingan kepada pengurus gereja, BPMJ, operator, dan anggota jemaat untuk meningkatkan literasi digital mereka, sehingga sistem yang diterapkan dapat dimanfaatkan dengan optimal (Mewengkang dkk., 2019).

Pemilihan GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra sebagai subjek program ini didasarkan pada kebutuhan mendesak akan modernisasi sistem keuangan yang selaras dengan perkembangan teknologi (Poeng & Punuhsingon, 2020). Selain itu, adanya dorongan dari pemerintah untuk digitalisasi di berbagai institusi, termasuk organisasi keagamaan, memperkuat urgensi bagi gereja

METODE PELAKSANAAN

Perencanaan aksi bersama Jemaat GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra dilaksanakan guna merancang langkah-langkah penerapan Church Financial Management System (CFMS) berbasis web untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan gereja. Subjek pengabdian meliputi pengurus gereja, BPMJ (Badan Pekerja Majelis Jemaat), operator sistem, serta perwakilan jemaat yang berperan dalam mendukung dan mengawasi kegiatan ini. Kegiatan pengabdian ini berlangsung di lokasi gereja GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra di Kecamatan Pineleng, Kabupaten Minahasa.

ini untuk beradaptasi (Ering, 2020). Melalui program ini, diharapkan akan terjadi perubahan sosial dalam budaya pengelolaan keuangan di gereja, di mana transparansi dan literasi digital dapat semakin berkembang sebagai bagian dari pola pengelolaan yang lebih akuntabel dan terbuka bagi seluruh jemaat (Subijono dkk., 2022).

Untuk mencapai keselarasan antara kebutuhan gereja dan fitur sistem yang akan diterapkan, pertemuan awal diadakan bersama BPMJ dan perwakilan jemaat. Pada tahap ini, pihak gereja aktif berpartisipasi dalam perencanaan, yang mencakup penjadwalan, pembagian tugas, dan pemahaman tentang manfaat teknologi bagi efisiensi pengelolaan dana gereja. Keterlibatan langsung dari subjek dampingan sangat penting agar program berjalan sesuai harapan dan memenuhi kebutuhan jemaat.

Tabel 1. Tahapan Perencanaan dan Implementasi

Tahapan	Kegiatan
Perencanaan Aksi	Diskusi dengan BPMJ dan perwakilan jemaat untuk Menyusun rencana dan kebutuhan implementasi
Sosialisasi Teknologi	Penyampaian manfaat dan tujuan penggunaan sistem berbasis web
Pelatihan Sistem Keuangan	Pengenalan cara penggunaan CFMS meliputi pencatatan dan pelaporan
Implementasi dan Monitoring	Penerapan sistem dalam aktivitas gereja sehari-hari dan pemantauan rutin
Evaluasi dan Tindak Lanjut	Peninjauan berkala untuk meningkatkan efektivitas sistem dan memastikan kesinambungan program

Metode yang digunakan dalam program ini adalah Difusi Ilmu Pengetahuan

dan Teknologi (Ipteks), yang bertujuan untuk melakukan transfer pengetahuan secara

bertahap dan berkesinambungan. Proses difusi dilaksanakan melalui sosialisasi tentang pentingnya teknologi dalam manajemen keuangan dan pelatihan teknis bagi pengguna sistem. Pelatihan ini mencakup cara penggunaan sistem untuk

pencatatan keuangan, pembuatan laporan, dan pemantauan transaksi. Harapannya, peningkatan literasi digital pada pengurus gereja akan memaksimalkan efektivitas penggunaan sistem keuangan berbasis web.

Tabel 2. Pembagian Peran dalam Program

Pihak	Peran
BPMJ	Perencanaan Bersama, koordinasi dan supervisi
Operator	Pengelolaan sistem, pencatatan keuangan, pelaporan
Perwakilan Jemaat	Pengawasan program, dukungan dan umpan balik
Tim Pengabdian	Fasilitator pelatihan, monitoring dan evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat di GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra telah terlaksana dengan baik melalui serangkaian kegiatan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan gereja dengan memanfaatkan (CFMS) berbasis web. Proses ini diawali dengan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan berbasis

teknologi, yang kemudian diikuti dengan pelatihan teknis untuk mengajarkan BPMJ, operator, dan perwakilan jemaat dalam menggunakan sistem CFMS secara mandiri. Pelatihan ini memungkinkan para peserta untuk sistem dan memastikan implementasi sistem berjalan dengan efektif.

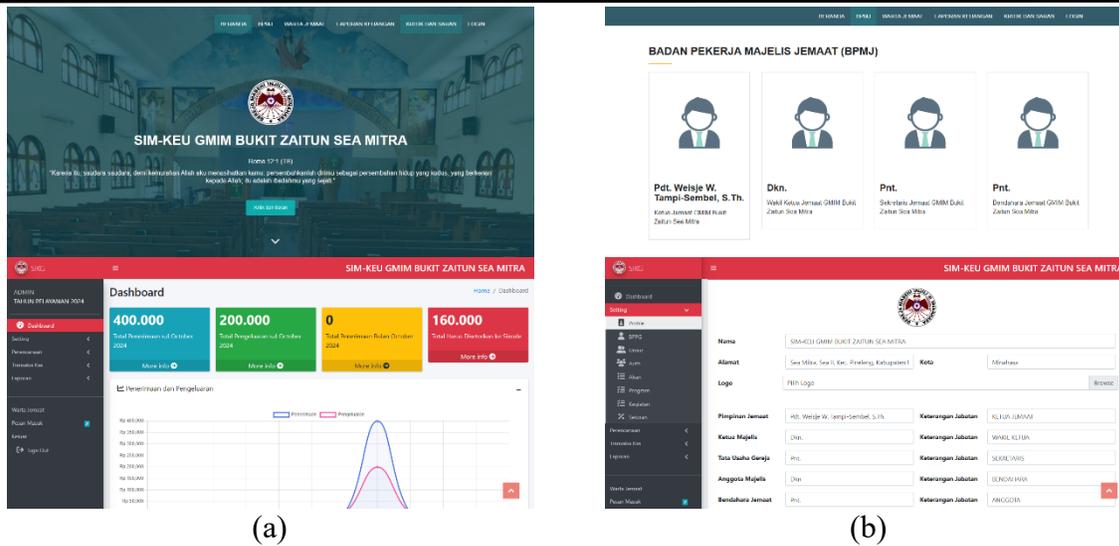


Gambar 1. Sosialisasi sekaligus Pelatihan kepada Pegawai Gereja

Selama pendampingan, beragam aksi program diterapkan untuk menjawab tantangan dalam pengelolaan keuangan komunitas, dimulai dengan identifikasi masalah dan kebutuhan digitalisasi keuangan di gereja. Setelah pemetaan ini, sistem CFMS diimplementasikan secara bertahap, mencakup aktivitas pencatatan transaksi keuangan seperti penerimaan, pengeluaran, dan pembuatan laporan keuangan yang lebih terstruktur. Dengan CFMS, pengurus gereja kini dapat mencatat dan melacak arus keuangan secara sistematis, sehingga akses terhadap laporan keuangan menjadi lebih mudah dan transparan.

Kegiatan ini juga berkontribusi terhadap perubahan sosial yang signifikan di

jemaat GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra. Salah satu perubahan penting adalah meningkatnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel. Melalui pendampingan ini, beberapa anggota jemaat memperoleh peran baru sebagai pemimpin lokal (local leaders) yang bertugas mengawasi dan memastikan pelaksanaan sistem keuangan ini berjalan dengan baik. Misalnya, operator sistem yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan sekarang memiliki peran yang krusial untuk memastikan akurasi dan ketepatan waktu dalam pencatatan dan pelaporan keuangan gereja.



Gambar 2. Halaman Situs CFMS dan Dashboard Admin

Sebagai bagian integral dari program pengabdian ini, survei terhadap wawancara telah dilaksanakan untuk mengukur tanggapan BPMJ, operator, dan jemaat terkait implementasi Church Financial Management System (CFMS) berbasis web. Survei ini mencakup beberapa aspek utama, antara lain pemahaman sistem, partisipasi

dalam kegiatan pelatihan, efektivitas sistem dalam mendukung pengelolaan keuangan, peningkatan transparansi, dan kesiapan jemaat dalam menghadapi digitalisasi.

Hasil survei ini disajikan dalam tabel berikut, dengan menggunakan skala penilaian 1-5 (1=tidak puas/tidak siap, 5=sangat puas/sangat siap

Tabel 3. Hasil Survei Tingkat Kepuasan

Aspek	Rata-rata Tanggapan	Nilai Kepuasan (%)
Pemahaman Terhadap CFMS	4.2	84
Partisipasi dalam Pelatihan	4.5	90
Efektivitas CFMS dalam Pengelolaan Keuangan	4.3	86
Peningkatan Transparansi Keuangan	4.4	88
Kesiapan Jemaat dalam Digitalisasi	4.1	82

Survei menunjukkan tingkat kepuasan keseluruhan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 86%, yang mencerminkan keberhasilan program ini dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan jemaat terhadap penggunaan CFMS. Rata-rata skor pemahaman terhadap CFMS berada

di angka 4.2 atau 84%, menunjukkan bahwa pelatihan berhasil memperkuat pemahaman jemaat terkait pengoperasian sistem ini. Keterlibatan jemaat dalam kegiatan pelatihan memperoleh skor 4.5 atau 90%, yang mengindikasikan tingkat antusiasme dan partisipasi yang tinggi.

Efektivitas CFMS dalam mendukung pengelolaan keuangan gereja mendapat nilai 4.3 atau 86%, yang menandakan bahwa sistem ini dirasakan manfaatnya dalam mengatur dan memantau keuangan secara lebih terstruktur. Dari sisi transparansi, sistem ini meraih skor 4.4 atau 88%, mengindikasikan peningkatan keterbukaan informasi keuangan di antara jemaat. Terakhir, kesiapan jemaat dalam menghadapi digitalisasi memperoleh skor 4.1 atau 82%, yang menunjukkan bahwa jemaat memiliki

kesadaran akan pentingnya transformasi digital dalam pengelolaan keuangan gereja.

Secara keseluruhan, survei ini menunjukkan respons positif dari berbagai pihak terkait, yang tidak hanya menegaskan keberhasilan program ini dalam aspek teknis, tetapi juga mengindikasikan adanya perubahan sosial yang positif dan kesiapan jemaat dalam mengadopsi teknologi untuk tata kelola keuangan gereja yang lebih transparan dan efisien.

KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam pelatihan dan pendampingan pembuatan website profil ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman jemaat GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra terkait pengelolaan informasi berbasis teknologi. Berdasarkan survei, rata-rata tingkat pemahaman peserta meningkat menjadi 4.2 atau 84%, menunjukkan hasil pelatihan yang efektif dalam membantu jemaat memahami operasional sistem berbasis web. Keterlibatan yang tinggi juga terlihat dalam

pelatihan, dengan skor 4.5 atau 90%, menandakan antusiasme jemaat dalam belajar. Secara keseluruhan, penggunaan website profil memperoleh rata-rata penilaian 4.3 atau 86% pada aspek manfaat dalam menyampaikan informasi gereja dengan sistematis dan cepat. Tingkat kesiapan digital jemaat yang mencapai skor 4.1 atau 82% mengindikasikan kesadaran jemaat akan pentingnya teknologi dalam mendukung kegiatan gereja, serta kesiapan untuk menyongsong era digital secara proaktif..

DAFTAR PUSTAKA

Ering, M. (2020). Gereja Rumah di Masa Pandemi Covid-19: Manajemen Resiko dan Mitigasi Bencana Non Alam. *Pute Waya: Sociology of Religion Journal*, 1(01), 1-14.

Hau, A. A., Rada, Y., & Sitaniapessy, D. A. (2023, August). Sistem Informasi Data keuangan Berbasis Website di GKS Jemaat Wanga Sumba Timur: Website-based financial data information system at the East Sumba Wanga Congregation GKS.

In *SENTIMAS: Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* (pp. 206-213).

Joshua, S. R., Mapaly, H. A., & Palilingan, K. Y. (2023). Web-Based Financial Information System in The Christian Evangelical Church in Minahasa. *Journal of Engineering, Electrical and Informatics*, 3(1), 01-10.

Mewengkang, A., Sengkey, M. M., & Salaki, R. J. (2019). Literasi Digital: Pelatihan

-
- Bagi Pemuda Gereja GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12.
- Mogea, T., & Oroh, E. Z. (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Mobile Bagi Wanita Kaum Ibu GMIM Bukit Zaitun Sea Mitra. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 114-122.
- Palit, R. V., Rindengan, Y. D., & Lumenta, A. S. (2015). Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 4(7), 1-7.
- Panja, E., & Manongga, D. (2023). Perancangan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Pada Gks Mauliru Menggunakan Metode Rapid Application Development. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(1), 579-584.
- Poeng, R., & Punuhsingon, C. S. (2020). Model Pelaksanaan Pengawasan Sentralisasi Kolom Di Jemaat Gmim Sinai Patmos Wilayah Sea. *Jurnal Tekno Mesin*, 6(1).
- Suharyadi, S., Maria, E., Gundo, A. J., & Sembiring, I. (2021). Digitalisasi Gereja Kristen Jawa Salatiga Timur: Solusi Pelayanan Jemaat Di Tengah Pandemi Covid-19. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 243-249.
- Sabijono, H., Latjandu, L. D., Demasabu, S., & Suwetja, I. G. (2022). PKM Pengelolaan Keuangan Gereja yang Akuntabel di GMIM Musafir Tateli Wilayah Mandolang Satu. *Techno Science Journal*, 4(2), 19-24.